

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui metode ini diharapkan penelitian ini dapat menafsirkan sesuai dengan data dan fakta yang ada untuk menganalisis evaluasi proses rekrutmen perawat untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Respati Tasikmalaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Rumah Sakit Ibu dan Anak Respati Tasikmalaya. Pengumpulan data penelitian ini diperkirakan pada bulan Agustus 2018.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan penelitian terdiri dari direktur, manajer keperawatan, manajer sdm, perawat pelaksanaan tiap unit Kepala Rumah Sakit Ibu dan Anak Respati Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Peneliti melakukan wawancara dengan Direksi, Manajer HRD, Manajer Keperawatan dan beberapa pelaksana untuk mendapatkan

gambaran mengenai rekrutmen dan dampaknya terhadap kualitas layanan keperawatan di RSIA Respati Tasikmalaya. Wawancara ini berlangsung dari tanggal 20 s.d 25 Agustus 2018.

2. Survei lapangan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai nyata/real proses rekrutmen, maka peneliti melakukan survey lapangan pada tanggal 23 s.d 25 Agustus 2018.

3. Studi pustaka.

Studi pustaka mulai digunakan sejak awal penyusunan rencana penelitian. Selama berlangsungnya penelitian, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumenter, seperti: arsip-arsip, pembukuan, catatan kegiatan, pelaporan, pertanggung-jawaban dan lain-lain.

E. Definisi Operasional

Proses rekrutmen di Rumah Sakit Ibu dan Anak Respati Tasikmalaya:

1. Input

- a. Tim rekrutmen dan seleksi bagian SDM RSIA
- b. Alokasi dana
- c. Sarana dan prasarana
- d. SOP (*Standard Operating Procedure*)
- e. Perencanaan kebutuhan

2. Proses Rekrutmen

- a. Proses pelaksanaan rekrutmen
 - 1) Sumber rekrutmen
 - 2) Metode rekrutmen
- b. Kendala rekrutmen

3. Output

Kesesuaian jumlah dan kesesuaian persyaratan pegawai yang direkrut dengan kebutuhan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Respati Tasikmalaya.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi dari para informan, meliputi pedoman wawancara dan data sekunder, yaitu:

1. Panduan Wawancara

Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka yang di tanyakan secara acak dan mendalam. Selain menggunakan pedoman wawancara penelitian ini menggunakan alat bantu alat perekam (*tape recorder*) dan catatan lapangan (*field note*). Proses wawancara direkam kemudian menggunakan *tape recorder* dan dicatat sebagai *field note*.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang didapat dengan mengumpulkan data-data yang bersifat dokumenter, seperti: arsip-arsip, pembukuan, catatan kegiatan, pelaporan, pertanggung-jawaban dan lain-lain.

G. Analisis Data

Aktifitas analisis data ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hal tersebut sejalan dengan model analisis data menurut Miles dan Huberman (Moleong, 2013).

1. Reduksi Data

Setelah memperoleh data dari lapangan selanjutnya dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses kegiatan yang mencakup merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Kegiatan reduksi data ini dilakukan untuk mempertegas, memperpendek, memfokuskan, membuang hal yang dipandang tidak penting dan mengatur kesimpulan yang dihasilkan.

Menurut Strauss dan Corbin terdapat 3 (tiga) macam/jenis proses analisis data (*coding*) yaitu *Open Coding*, *Axial Coding*, dan *Selective Coding* (dalam Poerwandari, 2005). Proses analisis data dilakukan secara rinci, peneliti mengacu pada alur tahapan yang ditawarkan oleh Strauss dan Corbin 1990 (dalam Poerwandari, 2005) sebagai berikut:

- a. Koding Terbuka (*Open Coding*): secara ringkas dapat disimpulkan bahwa koding terbuka memungkinkan kita mengidentifikasi kategori-kategori, properti-properti dan dimensi-dimensinya.
- b. Koding Aksial (*Axial Coding*): mengorganisasikan data dengan cara baru melalui dikembangkannya hubungan-hubungan (koneksi) diantara kategori-kategori, atau diantara kategori dengan sub kategori-sub kategori dibawahnya.
- c. Koding Selektif (*Selective Coding*): yakni melalui mana peneliti menyeleksi ketegori yang paling mendasar, secara sistematis menghubungkannya dengan kategori-kategori yang lain, dan menvalidasi hubungan tersebut.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah membuat penyajian data sajian data merupakan pengkoordinasian dan diskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan data penelitian dapat dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini sajian data berupa narasi kalimat, gambar, dan tabel sebagai pendukung.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun catatan dan pernyataan-pernyataan dari informan, yaitu pernyataan yang diperoleh dari wawancara dengan petugas kesehatan. Selama proses penelitian

belum berakhir perlu dilakukan pengulangan dan pemantapan terus menerus melalui pengecekan kembali. Kesimpulan disini dapat dikatakan sudah kredibel dengan temuan-temuan dilapangan/ lokasi penelitian, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan oleh karena diperoleh data sudah jenuh.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong (2013) mengemukakan pemeriksaan data didasarkan atas kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data adalah langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Untuk memperoleh keabsahan terhadap data yang diperoleh dari lapangan, maka cara yang diusahakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti/ perpanjangan pengamatan.

Peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam pengumpulan data di lapangan tidak bisa hanya dalam waktu singkat, karena kehadiran peneliti sangat menentukan keberhasilan dalam pengumpulan data. Perpanjangan volume dan waktu kehadiran peneliti sangat diperlukan agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Perpanjangan waktu dalam penelitian dilakukan dengan pertimbangan

situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah dikumpulkan. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang valid dan lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk mengecek kebenaran data-data di lapangan dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan atau keadaan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil observasi partisipan dengan data hasil wawancara mendalam dengan informan. Selain itu peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara beberapa informan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan laporan.

1. Persiapan

Pada tahap perencanaan ini terdiri atas pengajuan proposal penelitian kepada Rumah Sakit Ibu dan Anak Respati Tasikmalaya. Kegiatan selanjutnya dalam persiapan adalah membuat bahan-bahan

pertanyaan untuk kegiatan wawancara, sekaligus mempersiapkan waktu yang tepat untuk observasi dan menentukan topik-topik yang tepat untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dimulai dengan interview dilanjutkan dengan observasi dan didukung melalui dokumentasi data. Jika dalam pelaksanaan belum menemukan hasil penelitian, maka penelitian akan kembali dilakukan secara berulang.

3. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti melakukan analisa data kualitatif yang sudah didapatkan dengan cara mereduksi, menyajikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi hasil dari penelitian.

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan surat ijin penelitian tersebut kepada Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Respati Tasikmalaya terkait pengambilan sampel dan data. Selanjutnya lembar persetujuan disampaikan kepada informan dengan menekankan pada etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Subjek yang akan diteliti sebelumnya diberitahu tentang maksud, tujuan, manfaat dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama informan pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Kode yang diberikan berupa nomor informan (angka romawi).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, seluruh informasi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan hanya kelompok tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil dari penelitian.